



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

STRATEGI MEMBANGUN PENGUASAAN DIRI DALAM KONTEKS
MASA KINI

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh
Octahvia Petronela Nuki
1011412119

Jakarta
2019

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG
JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul STRATEGI MEMBANGUN PENGUASAAN DIRI DALAM KONTEKS MASA KINI dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 16 Januari 2019.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Surif, D.Th.



2. Johannes Lie Han Ing, M.Min., M.Th.



3. Jonly Joihin, S.H., M.Th.



Jakarta, 16 Januari 2019



Casthelia Kartika, D.Th.

Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul STRATEGI MEMBANGUN PENGUASAAN DIRI DALAM KONTEKS MASA KINI, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 16 Januari 2019



Octahvia Petronela Nuki

NIM: 1011412119

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG
JAKARTA

- (A) Octahvia Petronela Nuki (1011412119)
- (B) STRATEGI MEMBANGUN PENGUASAAN DIRI DALAM KONTEKS MASA KINI
- (C) vi + 108 hlm; 2019
- (D) Program Studi Teologi/Kependetaan
- (E) Skripsi ini mencoba membangun strategi kemampuan mengendalikan diri orang Kristen pada zaman sekarang. Pembahasan skripsi ini dimulai dengan mengangkat berbagai pergumulan yang berkaitan dengan kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang berdampak pada kurangnya penguasaan diri, terutama pada penggunaan media sosial dan belanja *online*. Karena kurangnya pengontrolan diri terhadap hasrat atau keinginan daging, banyak orang Kristen pada masa kini tidak dapat mengendalikan perkataan dan gaya hidup yang memuaskan diri. Ini menyebabkan kekudusan hidup sebagai umat Allah terancam. Berangkat dari permasalahan tersebut, skripsi ini mencoba mengusulkan strategi membangun kemampuan penguasaan diri yang relevan pada masa kini. Strategi dibangun berdasar Alkitab, dengan menekankan: tujuan eskatologi yakni menjaga kekudusan hidup hingga Yesus datang kedua kali; karya Allah yang bekerja menghasilkan karakter penguasaan diri melalui pimpinan dan pekerjaan Roh Kudus; dan disiplin rohani sebagai respons orang percaya untuk membangun penguasaan diri. Dengan demikian skripsi ini mengusulkan beberapa disiplin yang dapat membangun penguasaan diri, baik secara pribadi maupun secara komunal, di antaranya: disiplin *engagement*, disiplin *disengagement*, dan disiplin menghasilkan buah.
- (F) BIBLIOGRAFI 89 (1984-2019)

(G) Surif, D.Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	10
Tujuan Penulisan	10
Pembatasan Penulisan	10
Metodologi Penulisan	11
Sistematika Penulisan	11
BAB DUA: PERGUMULAN PENGUASAAN DIRI PADA ORANG KRISTEN MASA KINI	13
Pendahuluan	13
Komunikasi di Media Sosial	14
Berbagai Bentuk Kurangnya Penguasaan Diri di Media Sosial	15
Curhat yang Berlebihan	17
<i>Cyber-Bullying</i>	19
Penyebaran <i>Hoax</i>	21
Pergumulan Mengontrol Diri di Media Sosial	22
Kekosongan Dalam Diri	24
Masalah Hati	25
Pergumulan Mengontrol Diri terhadap Pengaruh Konsumerisme	26
Dampak Negatif Kemajuan TIK dalam Gaya Konsumerisme	27

Pergumulan Penguasaan Diri terhadap Konsumerisme <i>Online</i>	32
Rangkuman	34
BAB TIGA: DISIPLIN ROHANI PENGUASAAN DIRI DI DALAM ALKITAB	36
Pendahuluan	36
Penguasaan Diri di dalam Etika Yunani Kuno	37
Pemahaman Penguasaan Diri	37
Orientasi dan Fokus Penguasaan Diri	39
Disiplin Penguasaan Diri di dalam Alkitab	42
Penguasaan Diri di dalam Perjanjian Baru	43
Dasar Teologis Disiplin Penguasaan Diri	46
Kerangka Eskatologis	47
Penguasaan Diri sebagai Karya Ilahi	50
Penguasaan Diri sebagai Disiplin Rohani	52
Fokus dari Penguasaan Diri dalam Perjanjian Baru	54
Perkataan	55
Gaya Hidup yang Mengejar Kesenangan	59
Rangkuman	61
BAB EMPAT: STRATEGI MEMBANGUN PENGUASAAN DIRI	64
Pendahuluan	64
Disiplin <i>Engagement</i>	65
Dasar Disiplin <i>Engagement</i>	66
Praktik Disiplin <i>Engagement</i>	70
Beribadah	70

Bertekun dalam Firman Allah	72
Bertekun dalam Doa	75
Peran Komunitas dalam Disiplin <i>Engagement</i>	77
Disiplin <i>Disengagement</i>	78
Dasar Disiplin <i>Disengagement</i>	79
Praktik Disiplin <i>Disengagement</i>	80
Disiplin <i>Moderation</i>	80
Disiplin Puasa	84
Peran Komunitas dalam Disiplin <i>Disengagement</i>	88
Disiplin Menghasilkan Buah	88
Dasar Disiplin Menghasilkan Buah	89
Praktik Disiplin Menghasilkan Buah	90
Disiplin Berkomunikasi Secara Positif	90
Disiplin Memberi	91
Peran Komunitas dalam Disiplin Menghasilkan Buah	93
BAB LIMA: PENUTUP	95
Rangkuman	95
Refleksi	99
BIBLIOGRAFI	101